

## PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA TOPIK BAHASAN BERBASIS PSIKOMOTOR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS X DI MAN 2 KOTA PAYAKUMBUH

**Tika Syafya Ananda**

Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [anandatikasyafya@gmail.com](mailto:anandatikasyafya@gmail.com)

**Supriadi**

Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [supriadi@iainbukittinggi.ac.id](mailto:supriadi@iainbukittinggi.ac.id)

**Iswantir**

Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [iswantir@iainbukittinggi.ac.id](mailto:iswantir@iainbukittinggi.ac.id)

**Ulva Rahmi**

Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [ulvarahmi@iainbukittinggi.ac.id](mailto:ulvarahmi@iainbukittinggi.ac.id)

**Abstract.** *This research is motivated by the problems found in class X MAN 2 Payakumbuh City. Based on the results of observations it was found that the problems in this study were that there were student learning outcomes that did not reach the KKM, students were not yet able to apply learning material in everyday life, and the learning process was attended by several students who were less active, tended to be silent, daydreaming, engrossed in playing with classmates and some even sleep. The purpose of this study was to determine how much influence the use of the demonstration method on psychomotor-based topics of discussion had on the learning outcomes of fiqh class X students at MAN 2 Payakumbuh City. This research is a correlational quantitative research. The population of this study were all class X students at MAN 2 Payakumbuh City for the 2022/2023 academic year. The sampling technique was carried out by random sampling. The instrument used was an objective final test of learning with a validity test. Analysis of the final test obtained that the sample class is normally distributed and homogeneous. The statistic used to test the hypothesis is the Pearson Product Moment correlation guide, which obtains a significance of  $0.5262 \geq 0.2144$ , so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So it can be concluded that the hypothesis in this study is accepted, namely that there is an effect of the use of the demonstration method on the learning outcomes of students of class X at MAN 2 Payakumbuh City.*

**Keywords:** *Demonstration Method, Psychomotor-Based Discussion, Learning Outcomes, Jurisprudence Subject*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan di kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa ada yang tidak mencapai KKM, siswa belum mampu mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, dan proses pembelajaran diikuti oleh beberapa siswa yang kurang aktif, cenderung diam, melamun, asyik bermain dengan teman sebangku dan bahkan ada yang tidur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode demonstrasi pada topik bahasan berbasis psikomotor terhadap hasil belajar fikih siswa kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Random Sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir belajar yang berbentuk objektif dengan validitas tes. Analisis tes akhir yang diperoleh bahwa kelas sampel berdistribusi normal dan homogen. Statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah dengan teknik korelasi Pearson Product Moment diperoleh signifikansi  $0,5262 \geq 0,2144$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh.

**Kata Kunci:** Metode Demonstrasi, Pembahasan Berbasis Psikomotor, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fikih

## **LATAR BELAKANG**

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam situasi pendidikan. Karena itu merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi, pada akhirnya diharapkan dapat berguna bagi bangsa, negara, dan agama. Pada tingkat mikro, pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang guru. Guru didorong untuk mulai memikirkan perencanaan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan berbagai kecerdasan. (Zulfani Sesmiarni, 2014) Misalnya, penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan fasilitas yang di dapat siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran baik secara eksternal maupun internal diidentifikasi sebagai berikut. Faktor-faktor eksternal mencakup guru, materi, pola interaksi, media, teknologi, situasi belajar dan sistem.

Pembelajaran juga merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mencapai tujuan. Bila dilihat sebagai hasil, maka pembelajaran itu merupakan hasil dari pengalaman yang dialami oleh individu. Sedangkan bila dilihat dari fungsi, maka penekanan dari kegiatan pembelajaran itu adalah hal-hal atau aspek-aspek penting tertentu seperti motivasi yang diyakini dapat membantu menghasilkan belajar. Karena itu pembelajaran diartikan sebagai suatu pembekalan yang dapat memberikan hasil jika orang-orang berinteraksi dengan informasi (materi, kegiatan, pengalaman). (Muhiddinur Kamal, 2021)

Proses belajar mengajar akan terjadi apabila adanya hubungan interaksi timbal balik antara pendidik dan anak didik. Sebagai seorang pendidik harus mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. (Ririta, dkk, 2021) Ketika seorang guru berdiri di depan kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak cukup hanya dengan menguasai materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Akan tetapi masih banyak tuntutan lain yang harus dikuasai oleh setiap guru mengelola seluruh komponen pembelajaran. Hubungan interaksi yang berhasil dengan baik akan dapat menuju pencapaian tujuan pendidikan. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab II tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (AR Pratama, 2022)

Pendidik pada waktu mengajar harus benar-benar memperhatikan anak didik yang dihadapinya, sehingga benar-benar dapat memilih metode yang sesuai dengan keadaan anak didik. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran dapat di tempuh dengan meningkatkan pengetahuan tentang merancang metode-metode pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik.

Metode dalam dunia pendidikan diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut atau materi ajar secara baik dan benar sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. (Zakiah Dirajat, 1995)

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 31 yang berbunyi:

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِئِي سُوءَ أَخِيهِ قَلَّ يُوَيْلَتِي أَعَجَزْتُ أَنْ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ  
فَأُورِئِي سُوءَ أَخِي جَفَاءً صَبَحَ مِنَ النَّدِيمِينَ

Artinya :

*Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak menggali tanah untuk diperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. (Qabil) berkata , “oh, celaka aku. Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini sehingga aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini ?” maka, jadilah dia termasuk orang yang menyesal. (Departemen Agama, 2005)*

Ayat di atas mengemukakan contoh bagaimana manusia belajar melalui metode meniru. Melihat tabiat manusia yang cenderung untuk meniru dan belajar banyak dari tingkah lakunya lewat peniruan. Maka, metode itu sangat penting dalam proses pendidikan.

Metode belajar yang digunakan seharusnya sesuai dengan tujuan yang harus dicapai peserta didik. Karena dalam setiap metode belajar, mempunyai karakteristik yang dapat membantu peserta didik dalam belajar atau justru mempersulit peserta didik untuk melakukan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran menuju tujuan pendidikan. (Muhammad Rezi, dkk, ,2017) Contohnya saja metode ceramah tidak cocok / efektif digunakan pada pembelajaran atau mata pelajaran yang memerlukan praktek secara langsung.

Jadi keberhasilan proses pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh berbagai aspek salah satunya yaitu metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar, dan hasil belajar secara umum berpengaruh terhadap mutu pendidikan. (Fitri Handayani, 2021)

Mata pelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang memerlukan praktek atau demonstrasi agar siswa cepat dan mudah mengerti . Siswa sulit memahami materi pada pembelajaran fikih jika hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja. Diperlukan penyajian yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa dalam bentuk media pembelajaran yang atraktif.

Metode yang tepat untuk mempelajari sebagian besar dari materi pembelajaran fikih adalah bisa dengan metode demonstrasi. Metode mengajar ini merupakan metode dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengetahuan atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya.(Sri Anitah dkk,2015)

Menurut Roestiyah metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang pendidik (guru) menunjukkan dan memperlihatkan suatu proses, sehingga seluruh siswa di dalam kelas dapat mengamati, mendengar, dan merasakan suatu proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut .(Roestiyah NK,2008)

Berkeanaan dengan pemanfaatan metode demonstrasi terhadap perkembangan hasil belajar dapat dilihat dari berbagai hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain:

Annisa Ramadhani mengemukakan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fikih di SD Islam Al-Amjad Jakarta Selatan” bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar fikih. Hal ini didasarkan pada rata-rata skor yang diperoleh hasil belajar fikih dengan menggunakan metode demonstrasi.(Annisa Ramadhani,2021)

Ecce’ mengemukakan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VII Pada Pembelajaran Fikih di MTsn Model Palopo” bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik di kelas VII pada MTsn Model Palopo yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar.(Ecce,2018)

Hasnita mengemukakan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas V SDN 347 Lamasi Pantai” bahwa setelah penggunaan metode demonstrasi terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 347 Lamasi Pantai.(Hasnita,2021)

Dengan demikian dapat diungkap bahwa penggunaan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Teori inilah yang akan peneliti uji dalam penelitian ini apakah di MAN 2 Kota Payakumbuh juga mendapatkan hal yang sama atau justru berbeda.

MAN 2 Kota Payakumbuh merupakan salah satu madrasah aliyah yang ada di Payakumbuh. MAN 2 Kota Payakumbuh terletak di Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Balai Nan Duo, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. MAN 2 Kota Payakumbuh memiliki akreditasi A di bawah pimpinan Bapak Sahidin, S.Ag, M.Pd.

Berdasarkan observasi awal pada hari Sabtu tanggal 5 Maret 2022 bahwa metode demonstrasi sudah diterapkan di sekolah ini. Namun kondisi yang dihadapi guru MAN 2 Kota Payakumbuh butuh pengembangan metode yang lebih baik dapat dilihat sebagai berikut :

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase	
					Tuntas	Tidak Tuntas
75	X MIA 1	35	15	20	42,86 %	57,14 %
75	X MIA 2	33	14	19	42,42 %	57,56 %
75	X MIA 3	30	12	18	40 %	60 %
75	X MIA 4	31	15	16	48,39 %	51,61 %
75	X MIA 5	33	13	20	39,39 %	60,60 %

**Tabel 1.1: Persentase Ketuntasan Nilai Praktek Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2021/2022**

Hasil persentase di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dicapai siswa dalam nilai praktek pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Payakumbuh Tahun Ajaran 2021/2022 masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan guru bidang studi adalah 75

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*correlation*”. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling berhubungan”, atau “hubungan timbal balik”.(Anas Sudijono,2004)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.(Sugiyono,2010) Dalam penelitian ini membahas tentang korelasi antara penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar dengan asumsi bahwa hasil dari penggunaan metode demonstrasi sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Payakumbuh, Jl. Soekarno Hatta, kelurahan Balai Nan Duo, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Alasan memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian, karena di lokasi tersebut terdapat gejala-gejala yang mengarah pada permasalahan penelitian. Alasan tambahan memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena belum ada yang melakukan penelitian dengan topik sama. Yang mana judul pada penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Topik Bahasan Berbasis Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

Sebagaimana yang diuraikan terlebih dahulu bahwasanya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Kota Payakumbuh.

Data dalam penelitian ini diambil dari uji normalitas dari 12 kelas dan kelas yang berdistribusi normal dapat diambil sampelnya dengan teknik *Random Sampling*.

No	Kelas	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan
1	X E.1	0,118067516	0,1519	Normal
2	X E.2	0,13998412	0,1497	Normal
3	X E.3	0,141511976	0,1519	Normal
4	X E.4	0,150206953	0,1617	Normal
5	X E.5	0,142965122	0,1519	Normal
6	X E.6	0,142560628	0,1519	Normal
7	X E.7	0,137612621	0,1542	Normal
8	X E.8	0,122320782	0,1519	Normal
9	X E.9	0,123192621	0,1476	Normal
10	X E.10	0,122485617	0,1519	Normal
11	X E.11	0,14287916	0,1542	Normal
12	X E.12	0,103363104	0,1617	Normal

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas 12 Kelas**

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $L_0 < L_{tabel}$ . Jadi disimpulkan bahwa data 12 Kelas berdistribusi normal.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen tes yaitu tes hasil belajar. Soal tes yang diberikan berjumlah 20 soal dan siswa diberikan waktu untuk menjawab soal 45 menit. Materi yang diujikan adalah materi pemulasaran jenazah. Soal tes diujikan pada kelas sampel yang dipilih secara acak dari masing-masing kelas yang berjumlah 60 siswa.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Juli s/d 29 Juli 2022 pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas sampel diperoleh data mengenai hasil belajar fikih siswa dengan membagikan Soal tes akhir belajar berupa soal objektif sebanyak 20 butir soal.

Tes akhir hasil belajar siswa diberikan kepada 12 kelas yang sudah berdistribusi normal, agar semua siswa dapat terwakili maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan cara acak adalah 60 siswa. Nilai tes akhir hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 12. Skor hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes akhir pada kelas sampel ini dilakukan perhitungan rata-rata ( $\bar{x}$ ), simpangan baku ( $S$ ), nilai tertinggi ( $X_{maks}$ ) dan nilai terendah ( $X_{min}$ ). hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.2

Kelas Sampel	Banyak Siswa	( $\bar{x}$ )	( $S$ )	( $X_{maks}$ )	( $X_{min}$ )
Hasil Demonstrasi	60	80,20	10,91	100	35
Hasil Belajar	60	81,97	11,27	100	55

**Tabel 2 Nilai rata-rata kelas sampel**

Tabel di atas Menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas sampel hasil demonstrasi lebih rendah daripada nilai rata-rata kelas sampel hasil belajar. Simpangan baku kelas sampel demonstrasi lebih kecil dari simpangan baku kelas sampel hasil belajar. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pada kelas demonstrasi

memiliki keragaman yang kecil sehingga mengakibatkan nilai siswa tidak terlalu jauh dengan rata-rata kelas.

## PEMBAHASAN

Pada deskripsi data, dapat dilihat 12 kelas berdistribusi normal, sehingga dapat diambil sampelnya secara *Random Sampling*. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh data bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian,  $H_1$  diterima menyatakan ada pengaruh antara penggunaan metode demonstrasi dengan hasil belajar fikih siswa kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh.

Dengan itu hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Annisa Rahmadhani dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fikih di SD Al-Amjad Jakarta Selatan” yang mengungkapkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar Fikih.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Syahrir Gallaran dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar” penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental* dengan *One Shot Case Study* dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Hal ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yang menggunakan metode kuantitatif Korelasional dengan teknik pengambilan sampel *Random Sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikhah dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017” penelitian ini menggunakan metode Prosedur Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik analisis data dengan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarianty Devi dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (kubus dan balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018” dimana tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui respon siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi dan setelah menggunakan metode demonstrasi dan mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini berbeda dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-hari Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 SD Negeri 58 Rejang Lebong” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang berlokasi di Rejang Lebong. Hal ini berbeda dengan metode yang peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif korelasional yang berlokasi di Kota Payakumbuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Isnani Mahfiroh dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Merangin” rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penerapan metode demonstrasi pelajaran Fikih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII di Mtsn 6 Merangin dan bagaimana kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode demonstrasi. Hal ini berbeda dengan rumusan masalah yang peneliti teliti yaitu seberapa pengaruh penggunaan metode demonstrasi pada topik bahasan berbasis Psikomotor terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas X.

Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif sebab membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI terkhusus mata pelajaran fikih yang terkait dengan materi keterampilan seperti praktek shalat, tayammum, penyelenggaraan jenazah dan sebagainya.

Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. Setiap guru memiliki keinginan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dibimbingnya termasuk guru pada mata pelajaran fikih. Oleh karena itu, guru harus memiliki hubungan baik dengan peserta didik yang dapat terjadi melalui proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Selain itu melalui kelebihan-kelebihan pada metode demonstrasi diharapkan lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Fikih, dimana siswa memperagakan secara langsung setiap hal yang diperhatikan dari peragaan guru.

Dari kegiatan pembelajaran yang telah peneliti teliti dengan menggunakan metode demonstrasi menunjukkan bahwa penguasaan kognitif sudah semakin baik proses pembelajaran, keaktifan peserta didik serta kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif. Sebagian besar peserta didik telah termotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang meningkat. Siswa lebih bersemangat dalam belajar dan suasana juga menjadi aktif dan menyenangkan. Selain membangkitkan motivasi, penggunaan metode demonstrasi dapat menghindari verbalisme selama proses pembelajaran karena siswa dapat langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan..

Hasil belajar merupakan indikator dari perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami proses belajar mengajar, dimana untuk mengungkapkannya menggunakan suatu alat penilaian yang disusun oleh guru, seperti tes evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik tersebut memahami dan mengerti pelajaran yang diberikan.

Hasil belajar adalah pernyataan kemampuan peserta didik dalam menguasai sebagian atau seluruh kompetensi tertentu. Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan bertindak dan berfikir setelah peserta didik menyelesaikan suatu aspek atau sub aspek mata pelajaran tertentu termasuk fikih. Dengan diterapkannya metode demonstrasi peserta didik mengalami perubahan berkaitan dengan pemahaman mereka pada materi yang disampaikan, yang mana hal ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, karena materi yang disampaikan dapat tertanam dalam ingatan peserta didik. Bukan hanya mengerti tetapi peserta didik juga memahami secara langsung.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tes akhir (posttest) yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan terakhir yang mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

No.	Hasil Demonstrasi		Hasil Belajar	
	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1.	85	Tuntas	90	Tuntas
2.	95	Tuntas	100	Tuntas
3.	95	Tuntas	95	Tuntas
4.	83	Tuntas	95	Tuntas
5.	80	Tuntas	85	Tuntas
6.	80	Tuntas	85	Tuntas
7.	95	Tuntas	83	Tuntas
8.	80	Tuntas	90	Tuntas
9.	90	Tuntas	85	Tuntas
10.	85	Tuntas	90	Tuntas
11.	85	Tuntas	90	Tuntas
12.	75	Tuntas	65	Tidak Tuntas
13.	63	Tidak Tuntas	90	Tuntas
14.	35	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
15.	87	Tuntas	95	Tuntas
16.	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
17.	95	Tuntas	80	Tuntas
18.	80	Tuntas	90	Tuntas
19.	80	Tuntas	80	Tuntas
20.	80	Tuntas	90	Tuntas
21.	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
22.	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
23.	85	Tuntas	90	Tuntas
24.	95	Tuntas	95	Tuntas
25.	80	Tuntas	55	Tidak Tuntas
26.	85	Tuntas	70	Tidak Tuntas
27.	95	Tuntas	100	Tuntas
28.	80	Tuntas	80	Tuntas

*PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI  
PADA TOPIK BAHASAN BERBASIS PSIKOMOTOR  
TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS X  
DI MAN 2 KOTA PAYAKUMBUH*

29.	80	Tuntas	85	Tuntas
30.	70	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
31.	75	Tuntas	70	Tidak Tuntas
32.	83	Tuntas	80	Tuntas
33.	80	Tuntas	90	Tuntas
34.	85	Tuntas	85	Tuntas
35.	83	Tuntas	85	Tuntas
36.	75	Tuntas	80	Tuntas
37.	63	Tidak Tuntas	75	Tuntas
38.	80	Tuntas	65	Tidak Tuntas
39.	83	Tuntas	80	Tuntas
40.	80	Tuntas	80	Tuntas
41.	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
42.	85	Tuntas	85	Tuntas
43.	80	Tuntas	85	Tuntas
44.	70	Tidak Tuntas	85	Tuntas
45.	100	Tuntas	90	Tuntas
46.	75	Tuntas	80	Tuntas
47.	68	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
48.	90	Tuntas	90	Tuntas
49.	83	Tuntas	70	Tidak Tuntas
50.	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
51.	83	Tuntas	90	Tuntas
52.	90	Tuntas	90	Tuntas
53.	85	Tuntas	90	Tuntas
54.	90	Tuntas	95	Tuntas
55.	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas
56.	78	Tuntas	85	Tuntas
57.	75	Tuntas	55	Tidak Tuntas
58.	85	Tuntas	90	Tuntas
59.	95	Tuntas	95	Tuntas
60.	77	Tuntas	55	Tidak Tuntas

**Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan tes akhir dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fikih siswa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Fikih siswa kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi memiliki korelasi terhadap hasil belajar, dengan kata lain terdapat pengaruh antara aspek penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih siswa kelas X MAN 2 Kota Payakumbuh. Hal ini dibuktikan dari perolehan Hasil uji hipotesis sampel dengan teknik korelasi Pearson *Product Moment* diperoleh signifikansi  $0,5262 \geq 0,2144$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### **Saran**

1. Bagi guru agar lebih kreatif lagi dalam meningkatkan perhatiannya untuk mengembangkan metode pembelajaran demonstrasi agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik agar lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran
3. Bagi orang tua peserta didik hendaknya senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada anaknya untuk selalu belajar dan mempergunakan waktunya untuk memperhatikan hasil belajarnya agar apa yang diinginkannya dapat tercapai.

## DAFTAR REFERENSI

- Alizamar. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi
- Anitah, Sri. 2015. *Strategi Pembelajaran*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta; Bumi Aksara
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Bakar, Rosdiana A. 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Burhan, M Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Darajar, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Al-Huda
- Direktorat Kskk Madrasah and others. 2019. 'KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab'
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ecce'. 2018. *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VII Pada Pembelajaran Fikih di MTsn Model Palopo*
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metotagi Research Jilid II*, cet. V, Yogyakarta: UGM
- Handayani, Fitri dan Salmi Wati. 2022. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Model Pembelajaran Jigsaw Di Kelas VII Mts S Bawan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam*, JURNAL INNOVATIVE: *Journal Of Social Science Research*, Vol 1, No 2.
- Hasnita. 2021. 'Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas V SDN 347 Lamasi Pantai'
- Hermawan. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka
- Kamal, Muhiddinur, Muhammad Zainuddin bin Arrifaldi, and Muhammad Rezi. 2021 "Fostering Students Creativity in Accademic Writing at Islamic Junior High School Koto Tuo, West Pasaman", *Al-Ta Lim Journal* Vol.22, No.1
- Koto, Alaidin. 2004. *Ilmu Fikih dan Ushul Fikih*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Madrasah and others. 2019. 'KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab'

Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing

Moedjiono, Hasibuan. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Dilia Press

Pratama, Andy Riski, et al. "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 3.1 (2023): 16-28.

Ririta, Muhiddinur Kamal, Wedra Aprison, Salmiwati. 2022. *Strategi Pembelajaran dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran PAI di SMP N 32 Sijunjung*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.6, No.1

Roestiyah NK. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sesmiarni, Zulfani. 2014. *Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.1, No.2

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tambak, Syahraini. 2014. *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu

*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2008. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika